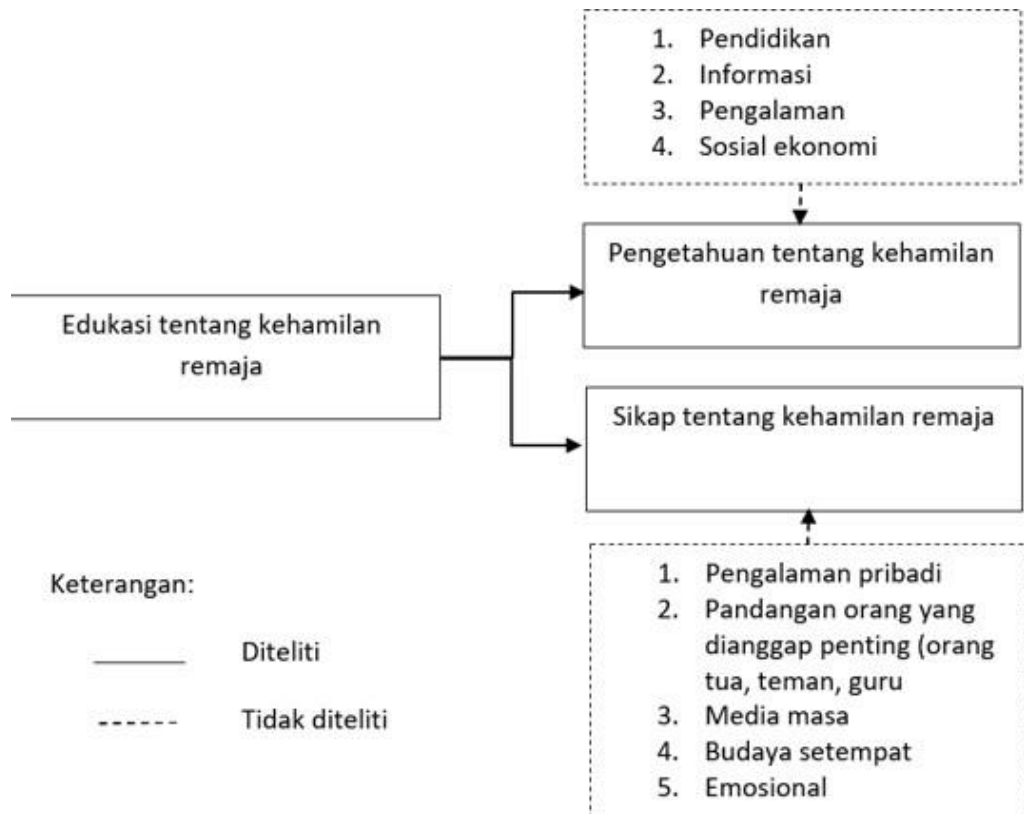


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Defenisi Operasional

1. Variabel

Variabel yang terdapat pada penelitian ini antara lain:

- a. Variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi objek yang diteliti.

Variabel bebas disini yaitu edukasi tentang kehamilan remaja.

- b. Variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel terikat yaitu pengetahuan dan sikap tentang kehamilan remaja.

2. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan variable yang digunakan dalam penelitian secara spesifik sehingga dapat diukur dan diamati melalui indikator yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Pengukuran
Variabel Terikat					
1	Edukasi Tentang Kehamilan Remaja	Penyampaian informasi mengenai kehamilan remaja menggunakan media video yang berisi tentang kehamilan remaja, meliputi pengertian, faktor penyebab, dampak dan upaya pencegahan kehamilan remaja. Edukasi dilakukan selama 8 menit 40 detik sebanyak 2 kali. Intervensi kedua diberikan 3 hari setelah intervensi pertama	-	-	-
Variabel Bebas					
2	Pengetahuan tentang kehamilan remaja	Pengetahuan adalah kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang kehamilan remaja, meliputi pengertian, faktor penyebab, dampak, dan upaya pencegahan kehamilan remaja, diukur sebelum dan	Kuesioner Pengetahuan (20 item)	Skor 0-20, dikategorikan menjadi: Baik: 76-100% (16-20 jawaban benar), Cukup 56-75%(12-15 jawaban benar), Kurang < 56% (0-11 jawaban benar)	Ordinal

		satu minggu setelah perlakuan.				
3	Sikap tentang kehamilan remaja	Respon remaja dengan memberi pendapat / tanggapan untuk mendukung suatu Tindakan pengambilan Keputusan terkait Kehamilan remaja.	Kuesioner sikap (10 item)	Skor 0-40 dikategorikan menjadi: Positif (21-40), Negatif (0-20)	Ordinal	

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban teoretis yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris di lapangan (Sugiyono, 2021). Hipotesa dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesa alternatif (H_a) : terdapat perbedaan pengetahuan remaja tentang kehamilan remaja sebelum dan setelah diberikan edukasi di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Key Lebu.
2. Hipotesis (H_o): tidak ada perbedaan signifikan antara pengetahuan remaja tentang kehamilan remajasebelum dan setelah diberikan edukasi di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Key Lebu.
3. Hipotesa alternatif (H_a): terdapat perbedaan sikap remaja tentang kehamilan remaja sebelum dan setelah diberikan edukasi di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Key Lebu.
4. Hipotesis (H_o): tidak ada perbedaan signifikan antara sikap remaja tentang kehamilan remajasebelum dan setelah diberikan edukasi di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Key Lebu